



**Direktorat Jenderal Pendidikan
Tinggi, Riset dan Teknologi**
Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset dan Teknologi



SUPLEMEN PANDUAN PROGRAM PENELITIAN

*Indonesian-Netherlands Universities Consortium for Sustainable Futures
(INUCoST)*



Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat
2024

in partner with:
Indonesian University:

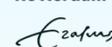


Netherlands University:



TU Delft

Erasmus
University
Rotterdam



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Tujuan.....	2
BAB II Bantuan dan Persyaratan Pengusulan proposal INUCoST	6
2.1. Penerima Bantuan	6
2.2. Kriteria Tim Pengusul	6
2.3. Tahap pengajuan proposal.....	7
2.6. Bentuk Bantuan	12
2.4. Luaran Penelitian.....	14
BAB III Format Proposal.....	16

BAB I

Pendahuluan

1.1. Pendahuluan

Dunia sedang menghadapi pelbagai tantangan besar untuk mencapai pembangunan dalam keterbatasannya. Tantangan itu hanya dapat diatasi jika universitas-universitas di seluruh dunia saling bekerja sama secara inter- dan transdisipliner. Dengan kata lain: dibutuhkan kolaborasi kuat, baik kolaborasi akademik internasional dan kolaborasi dengan organisasi non-akademik maupun dengan masyarakat luas demi mencapai tujuan bersama.

Konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia-Belanda bertujuan untuk memberikan landasan struktural pada kerja sama antara universitas-universitas terkemuka baik di Belanda maupun di Indonesia: lima universitas Indonesia dan tiga universitas Belanda. Kolaborasi ini mengutamakan perhatiannya pada isu-isu sosial yang mendesak, dan meluas pada bidang pendidikan dan penelitian.

Pada tahun 2012 Universitas Leiden, TU Delft, dan Universitas Erasmus Rotterdam menjalin aliansi strategis. Aliansi ini menjadi pusat ilmu pengetahuan di kawasan yang kaya akan ilmu pengetahuan, yang juga mencakup berbagai lembaga: universitas ilmu terapan yang utama, perusahaan inovatif, *science park*, museum kelas dunia, perpustakaan dan arsip, serta lembaga nasional dan internasional yang penting.

Universitas Leiden, TU Delft, dan Universitas Erasmus Rotterdam (Universitas LDE) telah membina kemitraan strategis dengan konsorsium universitas-universitas di Indonesia. Konsorsium Indonesia ini meliputi Universitas Indonesia di Depok, Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Universitas Airlangga di Surabaya, dan Universitas Mulawarman di Samarinda. Lima universitas terkemuka di Indonesia ini bergerak di bidang yang sama dan saling melengkapi seperti halnya dengan Universitas LDE. Pada tanggal 25 Oktober tahun 2023 konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia-Belanda secara resmi diresmikan dengan nama INUCoST (*Indonesian Netherlands Consortium on Sustainable Futures*) bertempat di Kantor Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (DIKTI RISTEK). INUCoST dan DRTPM-DIKTIRISTEK telah sepakat menunjuk Universitas Gadjah Mada sebagai Koordinator INUCoST.

Pemerintah Republik Indonesia melalui DRTPM-DIKTIRISTEK telah memprioritaskan lima bidang yang berbeda-beda di Tri Dharma Pendidikan Tinggi yang meliputi:

- A. Ekonomi hijau
- B. Ekonomi biru
- C. Teknologi digital
- D. Kesehatan
- E. Pariwisata

Bidang-bidang perhatian utama ini sejalan dengan minat Universitas LDE yang diwujudkan dalam topik-topik interdisipliner berikut:

1. 'Planet yang Layak Huni' (Keberlanjutan, Sirkularitas, Keanekaragaman Hayati, *Climate Change and Climate Action*, Hidup dengan Air, dan lain-lain.)
2. 'Transformasi Perkotaan' (Keberagaman, Kota Cerdas, Keberlanjutan Perkotaan, Dekolonisasi, Warisan, dan lain-lain.),
3. 'Sains, Teknologi & Masyarakat' (Kecerdasan Buatan & Masyarakat, Kimia Berkelanjutan, Sains Terbuka, dan lain-lain) dan
4. 'Ilmu Hayati dan Kesehatan' (Masyarakat Sehat dan Penuaan, Penyakit Menular, Vaksin, dan lain-lain.)

1.2. Tujuan

Fokus umum kolaborasi Konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia-Belanda adalah **Sustainable Futures** (Masa Depan Berkelanjutan) dengan penekanan pada sejumlah tema, yaitu Ekonomi Hijau dan Biru, Teknologi Digital, Kesehatan, dan Pariwisata. Salah satu tema yang bersifat inter- dan transdisipliner adalah pengembangan Ibu Kota Indonesia yang baru (Ibu Kota Nusantara – IKN). Di dalamnya terdapat kawasan pembangunan berkelanjutan, yaitu kawasan yang pembangunan dan pengelolaannya harus terintegrasi mulai dari hulu hingga hilir. Dalam kolaborasi konsorsium ini, perwujudan *sustainable futures* diejawantahkan dalam berbagai aktivitas pada multilokus, yaitu *urban* dan *coastal area* yang mencakup berbagai topik.

Konsorsium Perguruan Tinggi Indonesia-Belanda melakukan kerja sama di bidang penelitian, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat.

1. Penelitian

Dalam hal penelitian, proyek konkret berikut dapat dikembangkan:

- A. 'Lokakarya Akademis' Tahunan (seminar intensif selama seminggu bagi para PhD dan cendekiawan muda)

Universitas LDE dan BRIN telah memelopori penyelenggaraan 'Lokakarya Akademis' yang juga melibatkan perwakilan universitas dan organisasi multilateral. Selama Lokakarya Akademis, seminar mengenai Jurnal dan pelatihan penulisan publikasi ilmiah akan dapat diadakan. Tema Lokakarya Akademis berfokus pada isu-isu yang berkaitan dengan keberlanjutan, urbanisasi, hubungan manusia-lingkungan, warisan budaya, teknologi digital berkelanjutan, serta topik-topik relevan lainnya.

- B. Proyek Penelitian Bersama

Berdasarkan tema yang sudah ditentukan dan melalui *matchmaking*, tim antar universitas dapat saling bekerja sama dalam proyek penelitian yang relevan dengan topik dari tema-tema seperti dijelaskan di atas. Pendanaan untuk tim akan dialokasikan dengan cara yang kompetitif melalui *proposal*. Hasilnya: peningkatan hasil penelitian bagi para peneliti Indonesia, seperti publikasi penelitian di jurnal internasional bereputasi tinggi, sehingga memperkuat kualitas lembaga dan *impact* penelitian.

2. Pendidikan

Dalam hal pendidikan, kegiatan-kegiatan berikut akan dikembangkan:

- A. Program Minor Interdisipliner Bersama untuk S1/*Bachelor*

Program Minor ini akan mempertemukan mahasiswa terbaik dari delapan universitas ke dalam satu ruang kelas. Program Minor ini akan diselenggarakan di Indonesia dengan menawarkan pelajar dari Indonesia dan Belanda untuk secara kolektif melakukan penelitian di lapangan dan memperoleh berbagai keterampilan metodologis yang relevan dengan tema-tema INUCoST. Program Minor ini akan diakui oleh semua universitas yang terlibat sebagai bagian dari kurikulum reguler mereka dan/atau dalam rangka Kampus Merdeka.

- B. Laboratorium Tesis (*Thesis Lab*) Interdisipliner Bersama untuk S2/Master

Laboratorium Tesis interdisipliner ini akan mempertemukan mahasiswa terbaik dari delapan universitas ke dalam lingkungan di mana mereka bersama sebagai tim mengerjakan tantangan sosial dan masing-masing menulis tesis. Topiknya bisa mencakup pengembangan IKN. Laboratorium tesis akan diselenggarakan di Indonesia, sehingga membatasi biaya perjalanan mahasiswa Indonesia.

C. Program gelar Bersama (*Dual Degree Program*)

Salah satu Program Gelar Bersama telah ada: Program Magister Kajian Warisan Kritis (*Critical Heritage Studies*) Universitas Leiden dan Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Program Gelar Bersama lainnya dapat dikembangkan di antara mitra INUCoST.

D. *Student and staff exchange*

Peningkatan kapasitas member yang terlibat dalam INUCoST menjadi bagian utama dari Kerjasama ini. Kegiatan *student dan staff exchange* dipandang sebagai salah satu kesempatan untuk meningkatkan kapasitas dengan memperluas *exposure* terhadap kegiatan bersama dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Pemberdayaan Masyarakat (*Community Development*)

Mahasiswa dari mitra INUCoST akan diberikan kesempatan untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN)/*International Field Work*. KKN ini berbasis tema-tema riset yang ada di INUCoST bisa berupa teknologi tepat guna dan desa binaan yang bersifat kolaboratif dan berbasis pemberdayaan Masyarakat. Hasil penelitian yang diterapkan dalam pemberdayaan Masyarakat, dapat digunakan untuk program minor interdisipliner atau laboratorium thesis. Hal ini menunjukkan integrasi dari pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1.3. Manfaat

Kerja sama konsorsium ini akan menjalin dan meningkatkan kolaborasi kelembagaan antara anggota konsorsium, akan memperkuat jaringan akademik internasional yang menggarap topik-topik dari pendekatan interdisipliner, dan akan membuahakan hasil rekomendasi kebijakan, publikasi akademis, dan pada akhirnya menghasilkan mahasiswa yang siap bekerja dan meneliti di lingkungan global dari perspektif transdisipliner.

Paket Kerja Penelitian INUCoST dan produksi pengetahuan berdasarkan prioritas pemerintah Indonesia akan berfokus pada topik-topik berikut:

1. Keanekaragaman Hayati
2. Transisi Energi
3. Kota Cerdas dan AI
4. Studi Warisan Kritis
5. Kesehatan yang berkaitan dengan Daerah Aliran Sungai/Penyakit Menular

1.4. Fokus dan Tema Batch I

Penelitian dasar atau terapan di bidang prioritas berikut:

1. *Biodiversity and Forest City*
2. *Energy Transition*
3. *AI and Smart Cities*

Fokus dari tema-tema tersebut adalah pada *human aspects* yang menjadi pelengkap bagi aspek-aspek lain yang sudah dilaksanakan sebelumnya.

BAB II

Bantuan dan Persyaratan Pengusulan proposal INUCoST

Program penelitian konsorsium INUCoST merupakan salah satu program bantuan penelitian yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Alokasi anggaran melalui kerja sama dengan LPDP. Program ini berada di dalam skema besar program Pendanaan Riset Pembangunan Berkelanjutan (PRPB) yang dikelola bersama antara DRTPM dengan LPDP dan bersifat penugasan khusus kepada konsorsium INUCoST.

2.1. Penerima Bantuan

Penerima bantuan pendanaan ini adalah penugasan pada perguruan tinggi negeri yang tergabung dalam konsorsium. Kelima universitas yang tergabung dalam Konsorsium Universitas Indonesia-Belanda untuk Masa Depan Berkelanjutan (INUCoST) yaitu:

1. Institut Teknologi Bandung (Bandung),
2. Universitas Indonesia (Depok),
3. Universitas Gadjah Mada (Yogyakarta),
4. Universitas Airlangga (Surabaya), dan
5. Universitas Mulawarman (Samarinda).

2.2. Kriteria Tim Pengusul

Tim pengusul minimal terdiri dari dua perguruan tinggi di Indonesia dan satu perguruan tinggi di Belanda yang tergabung dalam konsorsium LDE. Berikut persyaratan dari ketua tim dan anggota tim pengusul:

Persyaratan ketua pengusul PI (Peneliti Utama) harus memenuhi kriteria berikut yang disyaratkan oleh pedoman Hibah Bantuan DRTPM:

- . Ketua pengusul harus merupakan warga negara Indonesia
 - a. Ketua pengusul berada di Indonesia
 - b. Harus dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK yang masih berlaku, berstatus aktif di PDDIKTI, dan tidak sedang dalam masa pensiun pada saat pelaksanaan proyek.
 - c. Harus menjadi dosen di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

- d. Gelar Ph.D. Gelar di bidang yang relevan dengan catatan penelitian yang luar biasa
- e. Harus mempunyai akun SINTA
- f. Tidak boleh memiliki catatan administratif atau criminal

Anggota tim pengusul:

- a. Harus warga negara Indonesia;
- b. Jumlah anggota minimal 2;
- c. Satu anggota wajib berasal dari Perguruan Tinggi konsorsium INUCoST;
- d. Dosen tetap yang mempunyai NIDN/NIDK yang masih berlaku, berstatus aktif di PDDIKTI, dan tidak sedang dalam masa pensiun selama pelaksanaan proyek; mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI; dan/atau masyarakat umum yang memiliki Nomor Identitas (NIK/Paspor).
- e. Tidak boleh memiliki catatan administratif atau kriminal

2.3. Tahap pengajuan proposal

Alur tahapan seleksi dilaksanakan dimulai dari perguruan tinggi konsorsium hingga seleksi substansi. Beberapa tahapan seleksi yaitu:

1. Seleksi di perguruan tinggi.

Seleksi dilaksanakan di perguruan tinggi dengan menyelenggarakan match making forum dengan mengundang peneliti dari bidang ilmu terkait untuk hadir dan memberikan presentasi concept note serta mendiskusikan potensi kolaborasi untuk membentuk tim dan menyiapkan proposal bersama.

Seleksi dilakukan berdasarkan tahapan berikut:

- a. Perumusan topik dan ruang lingkup dan penandatanganan Letter of Intent (LOI) antara 5 PT Indonesia dan 3 PT Belanda disaksikan oleh DRTPM
- b. Pengusulan perwakilan peneliti oleh perguruan tinggi berbasis portofolio penelitian sesuai topik dan ruang lingkup INUCOST untuk mengikuti pertemuan pre-matchmaking berupa diskusi teknis topik dan lingkup
- c. Penugasan tim peneliti oleh masing-masing perguruan tinggi untuk mengikuti forum matchmaking antara perguruan tinggi Indonesia dan Belanda
- d. Pada forum matchmaking, tim peneliti melakukan presentasi concept note dan mendiskusikan potensi kolaborasi untuk pembentukan tim dan persiapan proposal bersama

- e. Tim peneliti melaporkan hasil matchmaking kepada unit kerja yang membidangi penelitian (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Penelitian atau Riset)
- f. Perguruan tinggi melakukan evaluasi untuk tim peneliti yang sudah memperoleh mitra dari Indonesia dan Belanda.
- g. Penentuan akhir tim peneliti yang akan direkomendasikan masing-masing perguruan tinggi

2. Rekomendasi perguruan tinggi

Setelah program seleksi selesai dilaksanakan oleh perguruan tinggi, perguruan tinggi akan memberikan rekomendasi tim pengusul yang akan mengajukan proposal penelitian kepada DRTPM.

3. DRTPM menyampaikan surat kepada perguruan tinggi agar tim pengusul yang sudah direkomendasikan mengajukan proposal dan pengajuan anggaran.
4. Pengajuan proposal di sistem bima.

Ketua Tim Pengusul yang sudah direkomendasikan, maka dibukakan akses pengajuan proposal di laman BIMA. kemudian ketua tim pengusul mengunggah proposal di laman BIMA, LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) perguruan tinggi masing-masing melakukan *approval* proposal yang diunggah sesuai dengan format proposal di laman BIMA.

5. Tahap Pengecekan Proposal

Mekanisme pengecekan proposal dilakukan secara akuntabel, objektif, dan transparan berdasarkan panduan. Proposal disusun mengacu pada format dokumen sebagaimana dimuat dalam bagian akhir Panduan ini.

Evaluasi proposal kandidat INUCoST dilakukan melalui 2 (dua) tahapan berikut:

a. Evaluasi Substansi Proposal

Evaluasi substansi dilakukan oleh tim *reviewer* dengan menggunakan kriteria seleksi yang ditetapkan di dalam Panduan Proposal ini. Penilaian tahap ini akan menghasilkan rekomendasi tentang prospek dan kelayakan proposal. Dokumen lampiran pendukung merupakan bagian dari seleksi administrasi.

Dokumen yang harus dilampirkan berupa:

- Dokumen *letter of commitment* dari mitra peneliti di perguruan tinggi di Belanda;
- Izin Etis (untuk penelitian yang melibatkan subjek hewan dan/atau manusia) setelah dinyatakan sebagai pemenang

- *Draft Letter of Intent* antar universitas anggota konsorsium yang terdiri dari: *Non-Disclosure Agreement (NDA)*, *Intellectual Property Right (IPR)*, *Material Transfer Agreement (MTA)*, *Genetic Resources, Traditional Knowledge, and Traditional Cultural Expression (GRTK&TCE)*, bila dinyatakan sebagai pemenang, *draft* tersebut wajib sudah ditandatangani
- b. Presentasi
Presentasi program dilakukan oleh ketua peneliti dan direview oleh satu atau dua tim reviewer secara luring atau daring dengan tujuan untuk menegaskan dan atau memperjelas proposal, serta memastikan kelayakan dan prospek keberhasilan. Hasil presentasi akan menghasilkan salah satu rekomendasi kepada DRTPM.
- c. Visitasi/kunjungan lapangan
Selain presentasi, apabila diperlukan DRTPM dapat melaksanakan kunjungan lapangan untuk mengonfirmasi isi proposal, presentasi dengan kondisi di lapangan.

2.4. Tahap Penetapan Penerima Bantuan

Penerima bantuan ditetapkan oleh Direktur Eksekutif PRPB berdasarkan rekomendasi perguruan tinggi dan hasil kelayakan proposal serta anggaran.

2.5. Tahap Pelaksanaan

1. Tahap pelaksanaan program penelitian secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:
 - Setelah DRTPM menetapkan dan mengumumkan penerima pendanaan program penelitian, selanjutnya DRTPM menginformasikan pelaksanaan penandatanganan kontrak pendanaan program penelitian melalui laman BIMA.
 - LPPM mengirimkan data isian kontrak kepada DRTPM sebelum pelaksanaan penandatanganan kontrak melalui laman yang akan ditentukan kemudian.
 - Proses penandatanganan kontrak dan pencairan dana program penelitian dilakukan sesuai ketentuan LPDP
 - Penandatanganan kontrak dilaksanakan antara Direktur Eksekutif PRPB dengan Perguruan Tinggi.
 - Pimpinan LPPM (atau sebutan lain lembaga sejenis) membuat kontrak turunan kepada ketua tim.
 - Kontrak penelitian sekurang-kurangnya berisi:
 - a. Pejabat penandatanganan kontrak.
 - b. Dasar pembuatan/ruang lingkup kontrak.
 - c. Jumlah dana dan mekanisme pencairan dana penelitian.

- d. Masa berlaku kontrak.
 - e. Target luaran.
 - f. Hak dan kewajiban.
 - g. Pelaporan penelitian.
 - h. *Monitoring* dan evaluasi.
 - i. Perubahan tim pelaksana dan substansi penelitian.
 - j. Pajak.
 - k. Kekayaan intelektual.
 - l. Keadaan kahar (*force majeure*).
 - m. Sanksi; dan
 - n. Penyelesaian sengketa.
- Setelah proses penandatanganan kontrak pelaksana program penelitian wajib melakukan revisi proposal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mengacu kepada kontrak pendanaan.
 - Pelaksana program penelitian wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan melalui laman eRISPRO
 - Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.
 - Pencairan dana dilakukan 2 (dua) tahap dalam 1 (satu) tahun yaitu 70% dan 30% dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:
 - a. Pencairan dana tahap pertama sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari total pendanaan per tahun; dan
 - b. Pencairan dana tahap kedua sebesar 30% (tiga puluh persen) dari total pendanaan per tahun;
 - c. Pencairan dana tahap pertama sebesar 70% (tujuh puluh persen) dari total pendanaan per tahun sudah termasuk pencairan biaya tidak langsung yang dibayarkan sekaligus sesuai dengan pembagian sebagaimana diatur pada ketentuan Besaran dan Komponen Dana.
 - d. Pencairan dana tahap kedua dapat ditambah dengan sisa dana tahap pertama yang belum dicairkan.
 - e. Kecuali pencairan dana tahap pertama, pencairan dana tahap kedua didasarkan pertimbangan atas capaian kinerja (kemajuan) riset dan penggunaan dana tahap pertama yang paling sedikit 80% (delapan puluh persen).
 - f. Sisa lebih dana yang telah dicairkan dan belum dipergunakan hingga jangka waktu pendanaan berakhir wajib dikembalikan kepada LPDP.

2. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi

- a. Penyelenggaraan monitoring penelitian dapat dilaksanakan melalui kerja sama institusi pengusul, dan/atau DRTPM bersama LPDP.
- b. Monitoring dilakukan untuk memantau kemajuan kegiatan atau capaian kinerja riset dan realisasi penggunaan dana riset sebagai bahan masukan perbaikan pelaksanaan riset.
- c. Monitoring diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam masa 1 (satu) tahun pendanaan.
- d. Hasil monitoring yang diselenggarakan oleh Institusi dilaporkan melalui sistem.
- e. Biaya yang ditimbulkan dari pelaksanaan monitoring wajib menggunakan komponen biaya tidak langsung yang dianggarkan dalam proposal pengusul.
- f. Monitoring merupakan syarat pencairan tahap kedua.

3. Tahap Pelaporan

- a. Laporan penelitian terdiri dari laporan awal kegiatan, laporan awal penggunaan dana, laporan akhir kegiatan, dan laporan akhir penggunaan dana yang disusun secara tahunan ataupun sesuai dengan yang diatur dalam kontrak.
- b. Laporan penelitian dapat disusun dalam bentuk hardcopy atau softcopy dan disampaikan kepada DRTPM dan LPDP sesuai dengan alamat atau media yang diatur dalam kontrak.

4. Tahap Penilaian Luaran/Evaluasi Keberlanjutan

- a. Penyelenggaraan evaluasi penelitian dapat dilaksanakan melalui kerja sama DRTPM dan LPDP.
- b. Evaluasi dilakukan untuk mengukur/menilai kemajuan kegiatan atau capaian kinerja riset dan realisasi penggunaan dana riset sebagai bahan pertimbangan keberlanjutan pendanaan secara tahunan.
- c. Evaluasi dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun hingga berakhirnya pendanaan.
- d. Hasil evaluasi yang diselenggarakan oleh DRTPM dan LPDP dilaporkan melalui sistem.
- e. Biaya yang ditimbulkan dari pelaksanaan evaluasi wajib dianggarkan dalam proposal pengusul.

2.6. Bentuk Bantuan

Bantuan pendanaan diberikan dalam bentuk uang dengan ketentuan berikut:

1. Pendanaan bersumber dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan yang disalurkan melalui Kemendikbudristek dengan besaran maksimal Rp 595.000.000 (lima ratus juta sembilan puluh lima juta rupiah), per tahun per judul riset selama maksimal 3 (tiga) tahun.
2. Komponen pendanaan riset diatur sebagai berikut:
 - a. Biaya Langsung dengan nilai paling sedikit sebesar 95% (sembilan puluh lima persen) dari total nilai pendanaan yang terdiri dari Biaya Langsung Personil dan Biaya Langsung Nonpersonil;
 - b. Biaya Tidak Langsung dengan nilai paling banyak 5% (lima persen) dari total nilai pendanaan yang ditujukan untuk monitoring internal, biaya administrasi, dan/atau biaya-biaya lain (termasuk biaya untuk pengembangan institusi yang menaungi ketua periset) guna mendukung kegiatan riset, serta biaya pengelolaan bagi institusi peneliti.
3. Biaya Langsung Personil dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Gaji/honorarium tim peneliti;
 - b. Gaji/honorarium administrator tim peneliti;
4. Besaran Pendanaan untuk gaji dan/atau honorarium tim pengusul maksimal 30% dari total pendanaan dan diatur dengan satuan biaya tertinggi sebagai berikut:

No.	Uraian	Satuan Biaya
1	Ketua	Rp3.600.000 per bulan
2	Anggota	Rp2.400.000 per bulan
3	Asisten	Rp1.500.000 per bulan
4	Administrator	Rp820.000 per bulan

5. Biaya Langsung Nonpersonil dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pembelian/pengadaan barang/bahan habis pakai seperti bahan baku atau komponen produksi dan atau referensi/data/buku dan alat tulis kantor;
 - b. Pembelian/pengadaan/penyewaan peralatan laboratorium/lahan/binatang dalam rangka observasi atau pengujian, termasuk jasa pengujian laboratorium ataupun industri;

- c. Penyelenggaraan atau keikutsertaan dalam Focus Group Discussion (FGD)/capacity building/pelatihan, survei, sosialisasi, seminar, atau diseminasi.
 - d. Perjalanan dalam negeri;
 - e. Upah/honorarium tenaga kerja lapangan, tenaga ahli, narasumber, surveyor, observer, atau responden;
 - f. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan ijin terkait dengan pelaksanaan riset;
 - g. Pendaftaran artikel ilmiah;
 - h. Penggandaan, penjilidan, atau pencetakan;
 - i. Perjalanan luar negeri untuk mengikuti Focus Group Discussion (FGD)/capacity building/pelatihan, pengujian, survei, observasi, sosialisasi, seminar, atau diseminasi.
6. Khusus Biaya Langsung Nonpersonil untuk perjalanan luar negeri dapat dilakukan dengan total alokasi pendanaan paling banyak sebesar Rp250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah) per tahun.

KETENTUAN PENDANAAN

1. Pendanaan tidak dapat digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Pembelian lahan/tanah.
 - b. Pembelian kendaraan operasional.
 - c. Pembangunan gedung/kantor.
 - d. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain.
 - e. Hibah atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat.
 - f. Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian luaran penelitian.
2. Total nilai pendanaan yang diusulkan telah memperhitungkan **pajak** atau biaya lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Nilai pendanaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Satuan biaya untuk setiap pembiayaan di atas mengacu pada standar biaya masukan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan.

2.4. Luaran Penelitian

A. Luaran Wajib

Dalam durasi waktu tiga tahun penelitian, diwajibkan ada tiga luaran. Tiga luaran tersebut adalah:

1. Artikel Q1 (wajib minimal satu artikel sudah terbit dalam tiga tahun) dan/atau
2. Kekayaan Intelektual (paten sederhana atau paten) dan/atau
3. Buku referensi atau Rekomendasi kebijakan (evidence based policy)

B. Luaran Tambahan

Memilih salah satu luaran selama periode penelitian

1. Pemberdayaan masyarakat; dan/atau
2. *Student/staff exchange*

KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN ALIH TEKNOLOGI/ PEMANFAATAN HASIL PENELITIAN

1. Institusi Penerima Pendanaan mengupayakan pendaftaran kekayaan intelektual dari hasil penelitian ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual atau lembaga lain yang berwenang.
2. Kekayaan intelektual yang timbul atau diperoleh dari pendanaan penelitian merupakan milik Pemerintah yang berada pada LPDP dan diserahkan/dilimpahkan kepemilikan dan pengelolaannya kepada Institusi atau Penerima Pendanaan.
3. Institusi atau Penerima Pendanaan dapat melakukan alih teknologi/pemanfaatan hasil penelitian kepada masyarakat, atau pihak lain yang berminat memanfaatkan hasil penelitian.

2.5. KEPEMILIKAN DOKUMEN

1. Semua dokumen proposal dan laporan (baik dalam bentuk softcopy maupun hardcopy) yang diterima oleh DRTPM dan LPDP, maka menjadi milik DRTPM dan LPDP dan merupakan bagian dari pengembangan basis data DRTPM dan LPDP.
2. DRTPM dan LPDP dapat mempublikasikan hasil-hasil penelitian baik dengan atau tanpa ijin Institusi maupun Penerima Pendanaan terlebih dahulu.

2.6. SANKSI

1. LPDP dapat memberikan sanksi berupa pemberhentian pendanaan, apabila terbukti melakukan atau terdapat kondisi sebagai berikut:
 - a. Penyalahgunaan pendanaan;
 - b. Ketua Penerima Pendanaan terlibat kasus hukum;
 - c. Pemalsuan dokumen dan atau tindakan plagiarisme;
 - d. Tidak dapat memenuhi persyaratan pencairan pendanaan;

- e. Tidak dapat mencapai luaran atau indikator kinerja riset sebagaimana tertuang dalam Perjanjian.
2. Selain sanksi sebagaimana dimaksud pada Pasal di atas, DRTPM dan LPDP dapat memberikan sanksi tambahan berupa Penerima Pendanaan tidak dapat mengikuti seluruh program Pendanaan DRTPM maupun LPDP selama 2 (dua) tahun berturut-turut baik sebagai ketua maupun anggota.

BAB III Format Proposal

Project Title	:			
Project Acronym (opsional)				
Institution of Indonesian PI	:			
Project Partner (Name of Institution Abroad/Industry)	:			
Start Date (Proposed)	:	DD/MM/YY	Grant Duration (proposed) in month	
Role		Name	Institution & Department	How many hours a week will the investigator work on the project
Principal Investigator	:			
Co-Investigator	:			
Research Team Member	:			

Proposed Budgets	
Partners	Amounts in IDR
Indonesia	
Name of Institution Abroad	
Other Partner	
Total	

Project Description

- *Describe why your proposal suits the respective call thematic area*
- *Describe as precisely as possible the scientific and technological objectives of the project.*
- *Explain the novel character of the research proposed. Show how the objectives of the project aim at significant advances in the state-of-the-art through extending the current knowledge and/or filling the gaps identified.*
- *Lay down the added-value of transnational cooperation which is implemented in your consortium*
- *Describe what makes up the excellence of your consortium. Describe how the teams complement each other and the added value resulting from the multilateral cooperation. Mention where there is a potential for synergy effects between different tasks of the project and how this is going to be exploited.*
- *Describe the multidisciplinary/interdisciplinarity of your proposal.*
- *Lay down if (and how) the research project matches national priorities of the partners involved.*
- *Self-assessment of targeted Technology Readiness Level (TRL) and explanation:*

Max. 7 pages

Please use: 1.5 line spacing, font size: Arial 11

Workplan Including Milestone

- *Describe the research project with respect to the methodology; justify the methodology chosen to reach the objectives. Highlight the particular advantages of the methodology chosen;*
- *Describe the type of activities that are implemented in your project*
- *Describe the distribution of tasks. What is the involvement of each partner in relation to the proposed activities? How are the resources distributed among the partners? (time plan)*
- *Describe the management structure of your project*

Max. 2 pages

Please use: 1.5 line spacing, font size: Arial 11

Potential Impact and exploitation results

- *Describe the scientific and/or commercial expected impact*
- *Describe whether the project has any beneficial impact on society, in particular regarding societal challenges*
- *Describe the measures for the dissemination and/or exploitation of trans-national projects results, and management of intellectual property*
- *Prospects for establishing efficient and sustainable partnership*

Max. 2 pages

Please use: 1.5 line spacing, font size: Arial 11

Academic Beneficiaries

- *Describe all the parties that will get the benefits from this research*

Max. 2 pages

Please use: 1.5 line spacing, font size: Arial 11

Communication Plan

- *Please outline your plans for engagement, communication and dissemination about your research and its outcomes with the research community and, where appropriate, with potentially interested wider audience*

Max. 1 pages

Please use: 1.5 line spacing, font size: Arial 11

Research's Output
<ul style="list-style-type: none">- <i>List down the outputs of this research every year. These are the outputs that will be put into the contract as the key performance indicator for the research project proposed. Outputs must be fully accomplished each year to avoid breach of contract</i>
Work Breakdown Structure
<ul style="list-style-type: none">- <i>Describe each of the Indonesian research team member's role and job desc</i>- <i>Also describe what the research partner's role and contribution in this research project in general.</i>
Reference
<ul style="list-style-type: none">-

Annexes

Kop (opsional)

Letter Commitment / Surat Pernyataan Mitra

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Institusi :
Alamat institusi :
Alamat email :

dengan ini menyatakan bersedia menjadi mitra terhadap penelitian:

Nama :
NIDN :
Judul Proposal :

Bentuk Dukungan :

Dan saya menyatakan bahwa saya tidak memiliki afiliasi atau hubungan keluarga dengan tim pengusul. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Date,

Name

Annexes

Please Click the Box.

Human participation

Would the project involve the use of human subject?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
If yes, would equal numbers of males and females be used?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Would the project involve the human tissue?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Would the project involve the use of biological samples ?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Would the project involve the use of drugs, chemical agents or vaccines to humans?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Will personal information be used?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
if yes, will the information be anonymized and unlinked?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
or will it be anonymized and linked?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Will the research participants be identifiable?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No

Please provide details of any areas of substantial or moderate severity:

Animal Research

would the project involve the use of vertebrate animals or other organisms?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
If yes, what would be the maximum severity of the procedures?	Mild of non recoverable	Moderate Severe
Please provide details of any areas which are Moderate or Severe:		

Does the proposed research involve the use of non-human primates?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Does the proposed research involve the dogs?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Does the proposed research involve the cats?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Does the proposed research involve the Equidae?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Please provide details of any areas of substantial or moderate severity:		
Please select any other species of animales that are to be used in the proposed research.		
<input type="checkbox"/> Fish <input type="checkbox"/> Sheep <input type="checkbox"/> Rabbit <input type="checkbox"/> Mice <input type="checkbox"/> Amphibian <input type="checkbox"/> Poultry <input type="checkbox"/> Cow	<input type="checkbox"/> Mouse <input type="checkbox"/> Reptile <input type="checkbox"/> Guinea Pig <input type="checkbox"/> Pig <input type="checkbox"/> Other Rodent <input type="checkbox"/> Bird <input type="checkbox"/> Other Animal ()	

Genetic and Biological Risk

Would the project involve the production and/or use of genetically modified animals?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
If yes, will the genetic modification be used as an experimental tool, e.g., study the function of a gene in a genetically modified organism?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
And will the research involve the release of genetically modified organism?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
and will the research be aimed at the ultimate development of commercial or industrial genetically modified products or processes?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Would the project involve the use of drugs, chemical agents or vaccines to humans?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Would the project involve the production and/or use of genetically modified plants?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
If yes, will the genetic modification be used as an experimental tool, e.g., study the function of a gene in a genetically modified organism?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
And will the research involve the release of genetically modified organism?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
And will the research be aimed at the ultimate development of commercial or industrial genetically modified products or processes?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Would the project involve the production and/or use of genetically modified microbes?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
If yes, will the genetic modification be used as an experimental tool, e.g., study the function of a gene in a genetically modified organism?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
And will the research involve the release of genetically modified organism?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
And will the research be aimed at the ultimate development of commercial or industrial genetically modified products or processes?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Does Material Transfer Agreement Document Needed?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
If yes, does the document has been issued by the officials?	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No

Principle Investigator,

(signature) (Name)

NIP/NIDN/NIDK (if provide)